

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang bermutu akan menjadi salah satu modal penting untuk memajukan sebuah bangsa. Maju tidaknya suatu negara, salah satunya dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan di negara tersebut. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik memerlukan proses pendidikan. Dalam kegiatan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Pendidikan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, karena saat manusia dilahirkan, ia tidak mengetahui sesuatu apapun.¹ Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.² Menurut Benni Setiawan, seperti yang dikutip oleh Sri Minarti, bahwa pendidikan dalam sejarah peradaban anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang sangat urgen. Aktivitas ini telah dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama ada di

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015): 28.

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015): 19.

dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan jika ditarik mundur lebih jauh lagi, kita mendapatkan bahwa pendidikan telah berproses semenjak Allah menciptakan manusia pertama, Adam yang pertama di surga, dimana Dia mengajarkan nama-nama yang para malaikat sendiri pun sama sekali belum mengenalnya.³

Dapat disimpulkan bahwa, pendidikan sangat penting bagi setiap orang untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia serta sekolah sebagai suatu lembaga yang formal.. Dalam pendidikan, diperlukan adanya program yang terencana agar dapat mengantarkan proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan.

Selain program yang terencana, seorang guru juga dapat mengantarkan proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang memberikan rasa aman, menyenangkan, menarik, memberikan ruang untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain. Guru profesional adalah orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan maksimal.⁴

³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: AMZAH, 2022): 17.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014): 19.

Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai guru adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI termasuk rumpun Pendidikan Agama Islam. Beberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran SKI yakni rendahnya pemahaman materi dari peserta didik karena SKI berisikan cerita masa lalu yang menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh peserta didik. Selain itu, cakupan dan urutan materi sangat luas, sementara waktu yang diberikan terbatas. Serta penyajian materi ajar dilaksanakan secara monoton yang membuat siswa merasa kesulitan untuk menerima dan memahami materi-materi yang disajikan, yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang menyenangkan.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh guru dapat dikuasai oleh siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, semua komponen pembelajaran haruslah ikut berperan aktif untuk mensukseskan pembelajaran yaitu mulai dari guru, peserta didik, media pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan sumber belajar, dan evaluasi belajar yang digunakan oleh guru.⁵ Banyaknya komponen yang terlibat dalam suatu proses pembelajaran tetaplah bertitik tolak dari seorang guru yang mengajar dalam memilih dan menyiapkan komponen tersebut. Dari beberapa komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, terdapat komponen yang penting dipertimbangkan oleh guru, yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

⁵ Ine Rahayu Purnamaningsih dan Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022): 37.

Model pembelajaran dalam penggunaannya di kelas disesuaikan untuk setiap mata pelajaran dan materi yang diajarkan karena model pembelajaran haruslah sesuai dengan materi. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang bukan model pembelajaran konvensional agar seluruh materi dari setiap mata pelajaran dapat diikuti oleh peserta didik.

Model pembelajaran konvensional adalah salah satu model pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru. Tidak hanya itu, peserta didik secara pasif menerima informasi, pembelajaran sangat abstrak dan teoritis serta tidak bersandar pada realitas kehidupan, cenderung fokus pada bidang tertentu, waktu belajar peserta didik sebagian besar digunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengar ceramah guru, dan mengisi latihan (kerja individual). Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar kurang maksimal akibat kesalahan dalam penggunaan model pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan berkaitan dengan prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa. Kemajuan siswa dapat diperoleh apabila siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran. Prestasi sangatlah penting diukur untuk mengetahui kemajuan siswa dan untuk laporan kepada orangtua atau wali murid. Setiap siswa dituntut untuk menaikkan prestasi belajar mereka dalam setiap materi pembelajaran, tetapi

sering mendapati kesulitan dalam proses pembelajaran karena tidak mengerti materi yang diajarkan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di MTs al-Arqom Sarirejo Balen, kesulitan dan penyebab utama prestasi belajar SKI di sekolah rendah karena adanya kebingungan dari guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan guru juga menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian SKI

Nilai	Frekuensi	KKM	Presentase	Ket
80 – 100	-	70	-	-
70 – 79	3		18,75%	(Tuntas) 18,75%
60 - 69	8		50%	(Tidak Tuntas)
50 - 59	5		31,25%	81.25%
Jumlah	16		100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hanya beberapa peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu 3 siswa sebesar 18.75% dan sebagian peserta didik belum memenuhi KKM yaitu 13 siswa sebesar 81,25%. Dapat disimpulkan bahwa jumla peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran SKI hanya sedikit. Oleh karena itu, harus adanya pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran SKI di kelas yang mampu memotivasi siswa untuk memperhatikan dan menyerap materi pembelajaran.

Model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran SKI di kelas salah satunya yaitu model pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah *Cooperative Integrated and Reading*

Composition (CIRC). Model CIRC merupakan bagian model kooperatif komprehensif yang lengkap untuk membaca dan menulis. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan model yang menemukan ide pokok suatu wacana atau materi dan memberikan tanggapan.⁶

Model pembelajaran CIRC, siswa belajar dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan guru, kemudian mereka merangkai kembali hasil diskusi dengan kelompoknya sebagai bentuk pemahamannya, dan diungkapkan dengan bahasa sendiri.⁷

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC membantu siswa memahami konsep-konsep materi pelajaran yang sulit. Jika siswa sendiri mencari langsung pengetahuan tentang materi tersebut dari bacaan, siswa akan merasa tertantang dan benar-benar akan fokus mencari tahu ide pokok materi yang ada dalam bacaan.⁸

Berdasarkan asumsi dan alasan-alasan diatas, maka penulis berusaha mengetahui secara pasti apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) berpengaruh pada hasil belajar dan peningkatan kemampuan literasi peristiwa sejarah peserta didik. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap

⁶ Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021): 2.

⁷ Komang Sesara Ariyana dan I Nengah Suastika, “Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compoaition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol. 22, No. 1 (Februari,2022): 206.

⁸ Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021): 2.

Kemampuan Literasi Peristiwa Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap kemampuan literasi peristiwa sejarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap kemampuan literasi peristiwa sejarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap kemampuan literasi peristiwa sejarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap

kemampuan literasi peristiwa sejarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengembangan ilmu sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan dan hasil penerapan model pembelajaran CIRC. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini, diharapkan pesera didik mampu:

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir
- 2) Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran
- 3) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan peserta didik
- 4) Membuat suasana belajar yang menyenangkan

b. Bagi peneliti

- 1) Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian

c. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran
- 2) Menambah pengetahuan bagi guru yaitu dalam peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model ini.

d. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah masa yang akan datang
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini mungkin diterima atau mungkin juga ditolak. Penerimaan dan penolakan hipotesis sangat tergantung dan data-data empiris. Hipotesis ditolak bila tidak cocok dengan data empirik dan diterima bila cocok dengan data empiris. Jadi secara ringkas, hipotesis dalam (penelitian) adalah merupakan dugaan atau jawaban yang sifatnya

sementara terhadap permasalahan suatu penelitian yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan data-data empiris.⁹

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah;

H_a = Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca peristiwa sejarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen.

H₀ = Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca peristiwa sejarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Arqom Sarirejo Balen.

F. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC)

Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu tipe model *cooperative learning*. Menurut Uno dan Muhammad yang dikutip oleh Mistendeni, CIRC merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan kemudian menuliskannya kedalam bentuk tulisan lainnya yang dilakukan secara kooperatif. Model ini

⁹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021): 72.

dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang dilakukan.¹⁰

2. Kemampuan Literasi

Literasi bermakna kemampuan membaca dan menulis. Membaca adalah jendela dunia yang mengindikasikan bahwa dengan membaca, maka akan semakin banyak yang kita tahu tentang hal apapun. Pengertian literasi menurut Padmadewi dan Artini, yang dikutip oleh Suryaman dkk mengartikan bahwa literasi secara luas sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Literasi dapat diartikan melek huruf, kemampuan baca tulis, dan kecakapan dalam membaca serta menulis.¹¹

3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah kebudayaan (peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengetahuan lain diantaranya: pertama, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang dihasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode Nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. Kedua, sejarah

¹⁰ Mistendeni, "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal UNS* Vol.3, No.3 (November 2020); 1915

¹¹ Suryaman, dkk, "Pemberdayaan Rumah Baca "Pelangi" Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak di Desa Palaan", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.3, No.3 (2022), 306.

perdaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat.¹²

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
Tia Ariyanti (2019) Penerapan Model <i>Cooperative Integrated and Reading Composition</i> (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VIII SMPN 03 Pangkalan Kuras Tahun Ajaran 2018/2019 ¹³	Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas termasuk kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas VIII C SMPN 03 Pangkalan Kuras.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama terfokus pada model pembelajaran CIRC	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah; <ol style="list-style-type: none"> Objek, mata pelajaran, dan waktu penelitian Jenis penelitian yang digunakan 	Unsur kebaruan dalam penelitian ini yaitu terdapat variabel kemampuan membaca peristiwa sejarah (Y) sebagai variabel dependen, yang dalam penelitian terdahulu atau sebelumnya menggunakan variabel dependen berupa hasil belajar IPA Biologi
Khaerat Khamid (2019)	Penelitian ini menggunakan metode	Persamaan peneliti terdahulu	Perbedaannya terletak pada objek, mata	Unsur kebaruan dalam

¹² Amalia Syurgawi dan Muhammad Yusuf, "Metode dan Model Pembelajaran Kebudayaan Islam", *Journal of Islamic Studies Review* Vol.02, No.01 (Maret, 2022), 75-76.

¹³ Tiya Ariyanti, *Penerapan Model Cooperative Integrated and Reading Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VIII SMPN 03 Pangkalan Kuras Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi Sarjana-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, 2019

<p>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Reading Composition</i> (CIRC) terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Beringkalo Kabupaten Gowa¹⁴</p>	<p>kuantitatif. Penelitian ini membahas apakah ada pengaruh model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t</p>	<p>dengan penelitian saat ini adalah;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada model pembelajaran CIRC 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif 	<p>pelajaran, waktu penelitian</p>	<p>penelitian ini yaitu terdapat variabel kemampuan membaca peristiwa sejarah (Y) sebagai variabel dependen, yang dalam penelitian terdahulu atau sebelumnya menggunakan variabel dependen berupa kemampuan membaca pemahaman</p>
<p>Eva Nur Khofifah (2022) Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Reading Composition</i> (CIRC) pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah al-Barokah an-</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca Materi Membaca Pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah al-Barokah an-Nur Ajung Jember. Hasil</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama terfokus pada model pembelajaran CIRC</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek, mata pelajaran, dan waktu penelitian 2. Jenis penelitian yang digunakan 	<p>Unsur kebaruan dalam penelitian ini yaitu terdapat variabel kemampuan membaca peristiwa sejarah (Y) sebagai variabel dependen, yang dalam penelitian terdahulu atau sebelumnya menggunakan variabel</p>

¹⁴ Khaerat Khamid, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated And Reading Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Beringkalo Kabupaten Gowa*, Skripsi Sarjana-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019

Nur Ajung Jember ¹⁵	dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sesuai dengan pembelajaran pada materi membaca pemahaman. Dimana siswa dapat menemukan informasi dari sebuah bacaan dengan cara berkelompok			
--------------------------------	---	--	--	--

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa penelitian yang disebutkan diatas, ada pengaruh dari model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana fokus penelitian ini adalah pengaruh penerapan model CIRC pada pembelajaran SKI terhadap kemampuan literasi.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal

Bagian awal dari penelitian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar table, daftar gambar daftar lampiran, daftar isi dan abstrak.

¹⁵ Eva Nur Khofifah, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated and Reading Composition (CIRC) pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah al-Barokah an-Nur Ajung Jember*, Skripsi Sarjana-I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, 2022

2. Bagian inti

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi istilah, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Teori yang memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung penelitian mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Literasi Peristiwa Sejarah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs al-Arqom Sarirejo Balen.

BAB III Metode Penelitian memaparkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Literasi Peristiwa Sejarah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs al-Arqom Sarirejo Balen

BAB IV Hasil Penelitian terkait hasil dari model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Literasi Peristiwa Sejarah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs al-Arqom Sarirejo Balen

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran terkait model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Literasi Peristiwa Sejarah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs al-Arqom Sarirejo Balen.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

